

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana penulis secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) yakni di SDN 03 Ranyai Hilir untuk mengamati, menggambarkan menceritakan keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PKN mulai dari aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), hingga aktivitas (*activity*) yang ada di dalamnya dimana antara aspek yang satu dengan yang lainnya berinteraksi.

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia perilaku manusia merupakan jawaban atas keesaan bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan, politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan. (Yoni,2019).

Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alaminya dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

menekankan makna dari pada generalisasi. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Secara umum tujuan dari penelitian kualitatif ada dua yaitu: 1) menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan 2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Sesuai dengan penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian lapangan. Penulis berupaya untuk memahami dan menggali tentang Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 03 Ranyai Hilir, melalui komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa siswi SDN 03 Ranyai Hilir. Selain itu, penulis juga melakukan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian hingga melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan ataupun aktivitas-aktivitas yang ada di kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir yang berkaitan strategi guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran PKN SDN 03 Ranyai Hilir.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Ranyai Hilir, Desa Ranyai Hilir, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu. Lokasi di Jalan Penunjang Lintas Selatan, Desa Ranyai Hilir, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan April 2024. Sedangkan proses penelitian berlangsung pada bulan yang akan ditentukan dilanjutkan dengan persiapan penulisan skripsi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dan kemudian melakukan observasi. Peneliti juga melakukan dokumentasi upaya untuk kelengkapan data dilapangan.

## C. Metode dan Bentuk Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang Digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan kualitatif bertujuan untuk menghasilkan uraian atau deskripsi yang detail dan rinci mengenai situasi yang akan diteliti dari suatu individu, kelompok, maupun masyarakat dengan kajian yang utuh, komprehensif, dan holistik (Faldli, 2021). Sesuai dengan tujuan meneskripsikan serta memperoleh data mengenai Strategi Guru Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir. Menurut sugiono dalam (Adhimah, 2020) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena melalui deskriptif kualitatif peneliti dapat melakukan analisis yang mendalam dan lebih menyeluruh tentang tentang sebuah kebijakan,

program, proyek, peristiwa, proses, dan kegiatan satu atau lebih individu. Peneliti berfokus pada kajian mengenai Strategi Guru Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PKN dari informan kunci penelitian, penelitian ini tidak membuat kesimpulan secara umum diluar fokus yang diteliti dan dilakukan di satu sekolah khusus yakni SDN 03 Ranyai Hilir.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran atau fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti agar dapat mengetahui Strategi Guru Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 03 Ranyai Hilir. Penelitian ini mendeskripsikan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini mendeskripsikan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih,

hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan sebagainya.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Menurut Arikunto (2014 : 161) dalam Oktaviani mengatakan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa di SDN 03 Ranyai Hilir. Jadi dapat disimpulkan data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang dihadapi dan dialami dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dan catatan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Menurut Arikunto (2014 : 172) dalam Oktaviani mengatakan bahwa “sumber adalah subjek dari mana data diperoleh. Jadi dari pendapat diatas, disimpulkan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data penelitian ini didapatkan. Penelitian ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh suatu informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peneliti (Oktaviani, 2022).

Menurut Sugiono dalam Wahyu (2022 : 33) “Penggunaan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data skunder”.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini yang dijadikan partisipasi oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara pada siswa dan wali kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang benar.

b. Sumber Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh, oleh pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data merupakan arsip atau bukti dari hasil penelitian yang sangat penting. Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literature buku, artikel, serta situs internet yang berkaitan dengan Strategi Guru Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 03 Ranyai Hilir.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono (2022 : 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dimana masing-masing teknik mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri, sehingga penggunaan beberapa teknik pengumpulan data secara bersama-sama diharapkan akan saling melengkapi satu sama lain. Dalam penelitian metode atau alat digunakan peneliti untuk menghimpun data antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2022 : 226) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

Dalam hal ini peneliti melihat atau mengamati hal-hal yang berkaitan bagaimana strategi guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran PKN di kelas IV SDN 03 ranyai hilir. Disini peneliti melakukan pengamatan secara langsung selama beberapa

hari terhadap hal-hal yang diamati, seperti proses pembelajaran PKN disekolah, fasilitas, dan sarana pendidikan yang ada.

#### b. Wawancara

Menurut Esterberg pada Sugiyono (2022 : 231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2020 : 317).

#### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022 : 240), dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu dengan baik bentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang apa saja strategi guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila, apa saja strategi pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam

pembentukan profil pelajar pancasila serta apa saja strategi mengatasi kendala dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran PKN di kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang strategi yang digunakan guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila, apa saja strategi pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila serta apa saja strategi mengatasi kendala guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran PKN di kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang strategi yang digunakan guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila, pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila serta mengatasi kendala dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran PKN di kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja lewat data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan dapat

dikelola, menyitensis, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang di deskripsikan kepada pembaca.

Menurut Bogdan (Sugiono 2017 : 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah bagian dari kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif, dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencacatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua interaksi lisan maupun tulisan siswa dan guru kelas kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting pokok dan merangkum data-data yang telah penulis kumpulkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memfokuskan bagaimana strategi guru dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pkn di kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan dan lainnya. Adapun penulis dalam menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan. Penyajian data ini disajikan dari hasil observasi dan wawancara dari guru kelas IV, dan sampel siswa kelas IV yang sudah diterapkan sebagai subjek penelitian. Jadi dengan penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. *Conclusions : Drawing/Verifying* (Kesimpulan/Verifikasi)

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah terakhir dari analisis data ini adalah menarik kesimpulan, menarik kesimpulan ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan data disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

Setelah data di reduksikan dan didisplay, maka penulis akan menarik kesimpulan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan disajikan, kesimpulan inilah yang akan menjawab dari rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan di awal.

#### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang pada dasarnya uji keabsahan data sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan

antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ada berbagai macam yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang diperoleh pada penelitian ini didapat dari peserta didik dan guru kelas.

#### b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk mengkaji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek melalui wawancara, observasi atau teknik yang lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

#### c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengkaji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan

teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik tersebut karena data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.